

ABSTRAK

Judul : Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Pernikahan Usia Muda (Dini) Pada Remaja di Kelurahan IV Sipin Kota Jambi (Studi kasus)
Penulis : Fatimatul A'izah
Nim : A1E117007
Pembimbing 1 : Dr. Drs. Akmal Sutja, M.Pd
Pembimbing 2 : Rully Andi Yaksa, S.Pd., M.Pd

Pernikahan dini adalah sebuah bentuk ikatan atau perkawinan yang salah satu atau kedua pasangan berusia di bawah 18 tahun atau sedang mengikuti pendidikan di sekolah menengah atas. Jadi sebuah pernikahan disebut pernikahan dini, jika kedua atau salah satu pasangan masuk berusia di bawah 18 tahun (masih berusia remaja). Pada Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan telah menyatakan mengenai batas umur perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun. Namun terhadap anak yang berada di bawah umur 19 tahun dapat melakukan pernikahan dan diakui oleh Hukum Negara Indonesia terdapat dalam pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang menyatakan dalam hal terjadinya penyimpangan terhadap ketentuan umur sebagaimana dimaksud pada ayat (1), orang tua pihak pria/atau orang tua pihak wanita dapat meminta dispensasi kepada Pengadilan dengan alasan sangat mendesak disertai bukti-bukti pendukung yang cukup.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkap adanya faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan usia muda (dini) pada remaja berusia 17 tahun di Kelurahan Simpang IV Sipin Kota Jambi. Pada penelitian ini membahas tentang faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan usia muda yang dilihat dari faktor pergaulan bebas yang terdiri dari a) faktor internal yaitu kontrol diri dan nilai-nilai keagamaan dan b) faktor eksternal yaitu kurangnya perhatian orang tua dan kurang berhati-hati dalam berteman/ pergaulan teman sebaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah pelaku pernikahan muda berusia 17 tahun dengan insial nama MN yang dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang ditentukan berdasarkan tujuan tertentu atau ditetapkan karena orang terdekat dan mengetahui informasi atau permasalahan yang di teliti. Informan pada penelitian ini adalah WR, SM, dan ZA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan pelaku MN menikah muda di usia 17 tahun disebabkan oleh faktor pergaulan bebas yaitu yang terdiri dari faktor internal (kontrol diri dan nilai-nilai keagamaan) dan faktor eksternal (kurangnya perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya).

Kata Kunci : Faktor Penyebab Pernikahan Usia Muda